

Petugas Pajak Bintang Meninggal, Disebut Kelelahan Mengurus Coretax

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 17/03/2025



ORINEWS.id – Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan menanggapi kabar kematian petugas pelaksana seksi pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintang, Tanjung Pinang. Petugas bernama Abang Muhammad Nurul Azhar diduga meninggal akibat kelelahan mengurus validasi Pembayaran PPh atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan (PPhTB) di situs Coretax, sistem administrasi layanan Direktorat Jenderal Pajak.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Dwi Astuti mengatakan Abang Muhammad meninggal karena memiliki riwayat penyakit. Dwi Astuti tak menyinggung penyebab kematian almarhum karena kelelahan akibat mengurus Coretax. “Pegawai tersebut diketahui memiliki riwayat penyakit serius dan masih dalam penanganan tenaga medis secara rutin,” kata Dwi saat dihubungi Tempo pada Ahad, 16 Maret 2025.

Kabar duka itu ramai di media sosial X yang diunggah akun bernama Minceu Nings pada Jumat malam, 14 Maret 2025 pukul

22.51 WIB. "Korban Coretax ini," kata Minceu dalam cuitannya. Postingan Minceu itu hingga Sabtu malam, 15 Maret 2025, telah mendapat 2,5 juta penayangan, 484 unggahan ulang, dan 37 komentar.

Dwi Astuti menceritakan Abang Muhammad pada Kamis, 14 Maret 2025, masih ke kantor seperti biasa. Pukul 07.30 WIB Abang Muhammad saban hari tiba di kantor. Namun, kata Dwi, Abang Muhammad mengeluh sesak nafas dan muntah setelah tiba di kantor pada pagi itu. "Lalu dibawa ke rumah sakit di Tanjungpinang. Yang bersangkutan dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit di Tanjungpinang pada pukul 09.30 WIB," kata Dwi.

Direktorat Jenderal Pajak, kata Dwi, turut berduka atas meninggalnya Abang Muhammad. Menurut dia, selama bekerja Abang Muhammad selalu menyelesaikan pekerjaan dan memiliki integritas. "Abang Muhammad Nurul Azhar adalah sosok yang luar biasa, yang memiliki integritas, dedikasi, dan pekerja keras dengan etos kerja yang tinggi," kata dia.

Di sosial media X, akun bernama Virus Dari juga mengunggah percakapan di WhatsApp soal kondisi mendiang. Dalam unggahan tersebut Abang Muhammad diduga kelelahan akibat menyelesaikan validasi PPhTb pada dini hari. Abang Muhammad disebut melanjutkan pekerjaan koleganya yang sempat terkendala sistem Coretax sejak sore hingga pukul 23.00 WIB. "Almarhum meninggal di kantor," tulis percakapan di aplikasi perpesanan itu.

Selain itu, sistem Coretax ini juga disebut bermasalah sejak tiga bulan terakhir. Sementara, kondisi Abang Muhammad yang kelelahan, pejabat di KPP Bintan juga beberapa sedang sakit dan pulang dari kantor. Karena itu, Abang Muhammad, dalam postingan itu, disebut overworked. "Kondisi kami memang kurang ideal. Kami cuma 6 orang pelaksana, udah semua back office dan TPT," tulis percakapan di WhatsApp itu. [source:tempo]